

**EFEKTIVITAS METODE *SHARED READING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SDN 61 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

WIDIA JUNIARTI

NIM : 22591210

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widia Juniarti

Nim : 22591210

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Efektivitas Metode *Shared Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Rejang Lebong

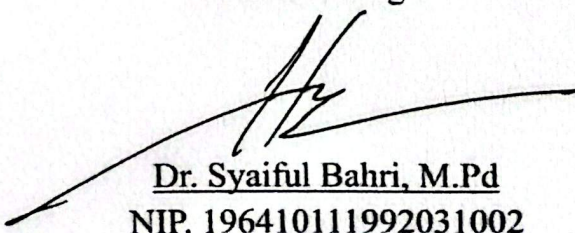
Sudah dapat diajukan dalam munaqosah skripsi institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini saya ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

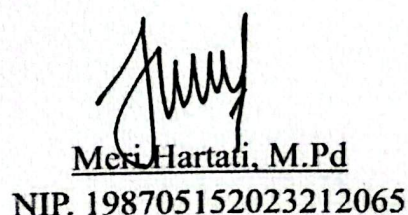
Curup, 4 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002

Pembimbing II



Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Juniarti
NIM : 22591210
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

2026



Widia Juniarti
NIM. 22591210



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **769** /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2026

Nama : **Widia Juniarti**
NIM : **22591210**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Efektivitas Metode *Shared Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

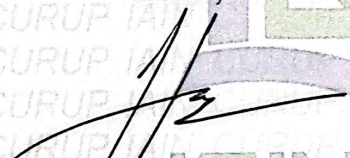
Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juni 2026**
Pukul : **09:30 – 11:00 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

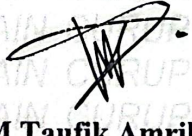

Dr. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002


Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Ummul Khair, M. Pd
NIP. 196910211997022001


H. M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“ Efektivitas Metode *Shared Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dengan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd. M. Hum., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr Sagiman, M.Kom. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Jamalludin Rahmat, M.A, selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr.Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu selaku Meri Hartati, M.Pd.I, Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Instintusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 2026
Penulis,

Widia Juniarti
Nim. 22591210

MOTTO

"Perjuangan bukan soal siapa yang paling berat ujiannya, tapi siapa yang tetap melangkah tanpa merasa paling menderita."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai bentuk terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk Bapak Tercinta, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak (Emansur Basri) terima kasih segala perjuangan, pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang yang telah Bapak berikan ke anak-anak bapak tanpa mengenal lelah. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk pendidikan dan masa depan anak-anakmu. Setiap langkah penulis tempuh hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari doa serta dukungan dan kepercayaan yang selalu Bapak berikan. Semoga skripsi ini menjadi salah satu kebanggaan kecil yang dapat penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih atas semua perjuangan bapak sehingga penulis dapat mencapai salah satu cita-cita yang selama ini diimpikan dan menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.
2. Untuk Ibu Tersayang, skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu (Rina Wati). Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, dan doa yang tidak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat bercerita, tempat mengadu, dan sumber kekuatan ketika penulismenghadapi berbagai kesulitan selama menempuh pendidikan. Kesabaran, ketulusan, dan pengorbanan yang ibu berikan tidak akan pernah dapat terbalaskan. Berkat doa dan dukungan yang selalu ibu

panjatkan, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya dapat meraih salah satu cita-cita yang selama ini diperjuangkan. Semoga skripsi ini menjadi bukti dari perjuangan yang telah ibu iringi dengan doa dan kasih sayang yang tulus

3. Untuk adik-adikku (Dela dan Delon), penulis ucapkan terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan di proses panjang penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk terus belajar, berkembang, dan meraih cita-cita masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.
4. Untuk Saudari Sepupu (Sumini Anggraini S, Pd), terima kasih telah banyak membantu, membimbing, dan mengajarkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu, saran, serta kesabaran yang diberikan ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan. Dukungan serta bantuan yang telah diberikan sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
5. Untuk Keluarga Besar, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah (Dwita, Shelly, Retno, Mira, Nesya, Fenti), terima kasih selama masa perkuliahan kalian selalu hadir memberikan semangat, bantuan, serta dukungan dalam suka maupun

duka. Terima kasih telah menjadi teman bertukar cerita, berbagi ilmu, dan saling menguatkan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk teman-teman seangkatan 2022 PGMI G, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan.
8. Lalu untuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah berjuang meskipun menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Tetap percaya pada kemampuan diri, dan menyelesaikan setiap proses dengan penuh kesabaran dan usaha. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik yang akan datang.

Curup, 2026
Penulis,

Widia Juniarti
Nim. 22591210

ABSTRAK

WIDIA JUNIARTI, NIM 22591210 “ Efektivitas Metode *Shared Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Rejang Lebong”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berisikan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III, penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengetahui kemampuan membaca Pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *shared reading*, (2) Mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *shared reading*, (3) Mengetahui efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes, lembar observasi dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan, ditunjukkan dari rata-rata nilai *pretest* 66,73 menjadi rata-rata nilai *posttest* 84,26; (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *shared reading*, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (3) metode *shared reading* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan perolehan nilai N-Gain score sebesar 0,5841 dan persen sebesar 58,4067%. dapat disimpulkan bahwa metode *shared reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 rejang Lebong,

Kata Kunci : Metode *Shared Reading*, Kemampuan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	35

D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Pengujian Prasarat Analisis.....	65
3. Pengujian Hipotesis.....	66
4. Uji N-Gain.....	67
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 3.1 Populasi Siswa SDN 61 Rejang Lebong.....	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian SDN 61 Rejang Lebong.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa....	44
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian.....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa.....	48
Tabel 3.7 Skala Penilaian.....	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Soal Tes (SPSS).....	50
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas.....	52
Tabel 3.10 Kriteria Indeks N-Gain.....	55
Tabel 3.11 Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SDN 61 Rejang Lebong.....	59
Tabel 3.12 Keadaan Peserta Didik.....	60
Tabel 3.13 Sarana dan Prasarana.....	61
Tabel 3.14 Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Metode <i>Shared Reading</i>	62
Tabel 3.15 Hasil Belajar Sesudah Penggunaan Metode <i>Shared Reading</i>	64
Tabel 3.16 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	65
Tabel 3.17 Hasil Uji Hipotesis.....	66
Tabel 3.18 Hasil Uji N-Gain.....	67
Tabel 3.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	58

LAMPIRAN

Lampiran 1	82
Lampiran 2	83
Lampiran 3	84
Lampiran 4	85
Lampiran 5	86
Lampiran 6	87
Lampiran 7	89
Lampiran 8	91
Lampiran 9	93
Lampiran 10	95
Lampiran 11	96
Lampiran 12	103
Lampiran 13	106
Lampiran 14	108
Lampiran 15	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti yang luas berarti bahwa Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam Lembaga Pendidikan yang di sebut sekolah. Namun, ini terjadi di semua bidang kehidupan manusia dan di semua bidang pembangunan Pendidikan sebagai pengalaman belajar memiliki bentuk, kondisi dan model yang berbeda-beda. Pendidikan dapat berbentuk pengalaman belajar yang tersusun dari bentuk-bentuk spontan, bentuk-bentuk yang diprogramkan secara sadar.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting. Bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia. Oleh karena itu, jika banyak orang menganggap bahasa sebagai inti pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Keterampilan utama Bahasa Indonesia yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dan dua aspek keterampilan penunjang yakni

¹ Pasaribu, Asbin, "*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah.*" EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3, No. 1 (2017), hlm. 45-52.

Kebahasaan dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang dalam pelaksanaannya aspek-aspek itu dijadikan fokus dalam setiap pertemuan.²

Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami informasi, menambah wawasan, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Namun berdasarkan observasi awal di SDN Negeri 61 Rejang Lebong, Ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta merespon pertanyaan berdasarkan teks. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kolaboratif sehingga siswa antusias untuk membaca.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode *shared reading*. Metode ini merupakan kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa yang bertujuan agar siswa dapat memahami teks secara menyeluruh melalui kerja sama dan interaksi aktif di kelas. *Shared reading* mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca, berdiskusi mengenai isi bacaan, serta membangun pemahaman bersama terhadap teks yang dipelajari.

² Santosa, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 12.

Penerapan metode *shared reading* diharapkan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan memiliki minat baca yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “ Efektivitas Metode *Shared Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Rejang Lebong”

Shared reading merupakan metode pembelajaran membaca yang bertujuan agar siswa dapat memahami sebuah wacana utuh berlandaskan kerja sama atau saling berbagi informasi. *Shared reading* pada prinsipnya adalah kegiatan membaca berbasis pembelajaran kooperatif sehingga setiap siswa memiliki peran yang sangat penting bagi terwujudnya pemahaman wacana secara utuh bagi temannya.³ Metode *shared reading* merupakan kegiatan membaca bersama antara guru dengan siswa. Setiap siswa diharapkan memiliki bahan bacaannya untuk dibaca bersama .⁴

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar mengenali huruf, kata, dan kalimat, tetapi juga kemampuan memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Kemampuan ini menjadi dasar bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan memahami berbagai materi pembelajaran.⁵

³ Abidin, Y. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012, hlm. 10.

⁴ Purnamasari, Dewi, *Perbandingan Efektivitas Metode Turnamen Membaca dan Metode Shared Reading Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fiksi Anak*. Antologi UPI. (Bandung: UPI Press, 2015), hlm. 8.

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 87.

Kemampuan membaca pemahaman memiliki peran yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.⁶

Yunus abidin menjelaskan Metode *shared reading* sangat relevan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga belajar strategi membaca, seperti menebak makna kata, mengidentifikasi ide pokok, serta menarik kesimpulan. Proses ini membantu pengembangan literasi fungsional, yaitu kemampuan menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks kehidupan nyata.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar membuktikan bahwa penerapan metode *shared reading* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan metode *shared reading* dan siswa yang belajar dengan

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 11.

⁷ Abidin Yunus, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 87.

metode konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa *shared reading* mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih baik melalui kegiatan membaca terpadu dan bimbingan langsung dari guru.⁸

Selain meningkatkan pemahaman membaca, metode *shared reading* juga terbukti berpengaruh terhadap minat baca siswa. Penelitian wilayah, sulfasyah, munirah menunjukkan bahawa penggunaan metode *shared reading* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas VI sekolah dasar. Peningkatan ini terjadi karena dilibatkan secara aktif dalam proses membaca, seperti menebak isi bacaan, mengajukan pertanyaan, serta mendiskusikan isi teks bersama guru dan teman sekelas. Aktivitas tersebut membuat pelajaran membaca lebih menarik dan tidak bersifat satu arah.⁹

Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, diketahui bahawa metode *shared reading* telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas III. Namun, pelaksanaannya belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang dibaca bersama dikelas. Siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan serta masih kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan dengan tepat, runtut dan jelas. Oleh karena itu, terdapat beberapa murid yang belum mampu

⁸ Agus Saeful Anwar," *Metode Shared Reading dan Kemampuan membaca Pemahaman* (Studi di SDN Garatengah, Kecamatan Japara), *JET : Journal of Edication and Teaching* 1, no. 1 (2020), hlm. 27-32.

⁹ Andi Waliyyan, sulfasyah, dan munirah," *Pengaruh Metode Shared Reading Tergadap Kemampaun Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas VI Sekolah Dasar,*" *Jurnal Sinestesia* 12, no. 2 (2020).

membaca dan menyusun kata, yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Misalnya, masih ada murid yang mengeja kata demi kata dan belum fasih dalam membaca, sehingga menghalangi mereka dalam memahami teks. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih di bawah standar. Di samping itu, ketika guru membarikan perhatian khusus pada salah satu siswa yang kesulitan membaca, murid-murid lain gaduh dan terlalu asyik dengan mereka sendiri, yang berujung pada suasana kelas yang tidak mendukung.

Kondisi tersebut diduga terjadi karena pelaksanaan metode *shared reading* belum dilakukan secara maksimal, yang dimana dari 26 siswa 10 sudah bisa membaca, 11 siswa masih terbata-bata dan 5 siswa belum bisa membaca. Dalam pelaksanaannya, guru telah menggunakan kegiatan membaca, namun penerapannya belum berjalan secara optimal karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak menjelaskan materi, sedangkan siswa cenderung berperan sebagai pendengar dan pembaca yang pasif, sehingga belum sepenuhnya dilibatkan secara aktif dalam memahami isi teks bacaan. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran membaca yang interaktif, keterbatasan waktu pembelajaran, serta minimnya variasi penggunaan metode dan media pembelajaran. Akibatnya, minat siswa terhadap kegiatan membaca menjadi rendah dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, siswa belum terbiasa menggunakan strategi membaca seperti memprediksi isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, serta menarik kesimpulan dari teks yang di baca. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu mengolah informasi dari bacaan secara mendalam. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka kemampuan literasi membaca siswa akan sulit berkembang dan dapat berdampak pada hasil belajar siswa secara keseluruhan oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian untuk mengkaji seberapa efektifnya metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Permasalahan membaca pemahaman tersebut dapat dijelaskan menggunakan pendekatan 5W dan 1H. *what* (apa) permasalahan yang terjadi adalah rendahnya kemampuan literasi membaca siswa, khususnya dalam memahami ide pokok, dan menjawab pertanyaan berbasis teks. *Who* (siapa) yang mengalami permasalahan ini adalah siswa sekolah dasar, khususnya siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong, kecamatan curup selatan, pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *When* (kapan) permasalahan ini muncul, yaitu pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. *Why* (mengapa) permasalahan ini terjadi kurang nya siswa yang aktif dalam kegiatan membaca bersama. *How* (Bagaimana) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilakukan melalui penerapan metode *shared reading*.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran membaca yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik. Salah satu yang dapat digunakan adalah metode *shared reading*. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di SDN 61 Rejang Lebong bersama bapak Azwar Nubri, S.Pd selaku wali kelas, kelas III beliau “mengatakan salah satu strategi yang beliau gunakan yaitu Metode *shared reading*, dimana metode *shared reading* ini sangat sesuai dengan siswa kelas III karena metode ini melibatkan siswa supaya lebih aktif dalam membaca pemahaman. Bagi siswa yang belum lancar membaca beliau menggunakan media bergambar untuk mempermudah siswa dalam memahami bacaan melalui gambar”.¹⁰ Menurut Meri Hartati dan Rahmasari penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan secara kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.¹¹ Oleh karena itu metode membaca bersama antara guru dan siswa yang dilakukan secara interaktif. Dalam metode ini, guru membimbing siswa untuk memahami ini bacaan, serta mendiskusikan makna teks secara bersama sama.

¹⁰ Nubri Azwar, SDN 61 Rejang Lebong. (2025)

¹¹ Meri Hartati dan Aulia Rahmasari, “Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi Berbantuan Artificial Intelligence (AI) untuk Mahasiswa PIAUD IAIN Curup,” PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum 3, no. 4 (2025): 29-36.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat serta membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara optimal.

Keefektifan metode *shared reading* dapat diketahui melalui pemberian pretest dan posttest. Sebelum metode diterapkan, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman awal. Setelah itu dilakukan pembelajaran menggunakan metode *shared reading* dalam beberapa kali pertemuan. Selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan. Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis dan uji N-Gain untuk mengetahui apakah metode *shared reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.¹²

Beberapa studi terdahulu telah menunjukkan bahwa metode *shared reading* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan melalui interaksi antara guru dan siswa. Metode ini memfasilitasi proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada dan hasil diskusi dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 111.

pihak sekolah, SD Negeri 61 Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini didasari oleh relevansi permasalahan literasi siswa yang teridentifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut.

1. Dari total 26 siswa, sebanyak 16 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM pada aspek pemahaman bacaan. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman masih rendah, serta pembelajaran yang di lakukan belum melibatkan metode yang mampu membantu siswa memahami teks secara bersama-sama.
2. Hanya 10 siswa yang mampu menentukan ide pokok bacaan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami isi bacaan secara menyeluruh.
3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan berbasis teks masih tergolong rendah berdasarkan hasil evaluasi awal. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, sehingga diperlukan penerapan metode *shared reading* yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu pemahaman bacaan.
4. Pelaksanaan metode *shared reading* dalam pembelajaran belum diketahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SD, yang di ukur melalui indikator menemukan informasi tersurat, memahami isi bacaan dan ide pokok teks, memahami makna teks bacaan. Menyimpulkan isi teks.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan.
3. Intervensi yang di uji dalam penelitian ini adalah penerapan metode *shared reading*.
4. Efektivitas metode *shared reading* akan di ukur berdasarkan perbandingan skor pre-test dan post-test kemampuan membaca pemahaman siswa dalam konteks desain *one-group pretest-posttest*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang atas diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *shared reading* ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *shared reading*?

3. Bagaimana keefektifan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *shared reading*.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *shared reading*.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis :

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang ilmu Pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau membandingkan metode *shared reading* dengan metode pembelajaran lainnya.

2. Secara praktis :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa
- b. Bagi siswa, metode *shared reading* membantu mereka terlibat aktif dalam pembelajaran dan memudahkan mereka memahami ini bacaan secara bertahap.
- c. Bagi sekolah, khususnya di SD Negeri 61 Rejang Lebong, penelitian ini memberi masukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Dalam dunia pendidikan, membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena hampir seluruh proses pembelajaran melibatkan aktivitas membaca. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa memahami berbagai informasi yang terdapat dalam buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, membaca tidak hanya dipandang sebagai kegiatan mengenali simbol-simbol bahasa, tetapi juga sebagai proses memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan.¹³

Menurut Yunus Abidin dkk, dalam konsep literasi, membaca merupakan kemampuan seseorang dalam

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 7.

memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang terdapat dalam teks bacaan secara bermakna. Literasi membaca tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengenali dan melafalkan tulisan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, serta menyampaikan kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan literasi membaca dikembangkan melalui kegiatan yang aktif dan interaktif, seperti membaca bersama, diskusi, tanya jawab, serta pengaitan isi bacaan dengan pengalaman siswa, sehingga siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga mampu memahami makna dari teks yang dibacakan. Dengan demikian, kemampuan literasi membaca siswa dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, kemampuan menentukan ide pokok, serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan.¹⁴

Menurut Tarigan, membaca pemahaman adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan secara mendalam. Pendapat ini menunjukkan bahwa membaca

¹⁴ Abidin, Y. Mulyati, T. Yunansah, H. *Pembelajaran Literasi: Strategi dan Implementasi di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2017).hlm. 165–171.

pemahaman tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga pada kemampuan memahami makna yang terkandung dalam teks.¹⁵

Dalman menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca mampu menemukan ide pokok, memahami hubungan antargagasan, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks.¹⁶ Dengan kata lain, membaca pemahaman menuntut pembaca untuk berpikir aktif selama proses membaca berlangsung.

Selanjutnya, Abidin menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan proses memperoleh makna melalui interaksi antara pembaca dan teks. Dalam proses tersebut, pembaca menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan strategi membaca untuk membangun pemahaman terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, pemahaman yang diperoleh setiap pembaca dapat berbeda-beda meskipun membaca teks yang sama.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 58.

¹⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 87.

¹⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 56

seseorang untuk memahami, menginterpretasikan, menganalisis, dan menyimpulkan isi bacaan dengan melibatkan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki sehingga pesan yang terkandung dalam teks dapat dipahami secara menyeluruh.

b. Pentingnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Pada jenjang sekolah dasar, membaca menjadi dasar utama bagi keberhasilan belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa dalam akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, sedangkan rendahnya kemampuan membaca dapat menghambat pencapaian hasil belajar.¹⁸ Pembelajaran membaca di sekolah dasar seharusnya memperhatikan karakteristik perkembangan siswa yang cenderung menyukai aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan. Namun, pada praktiknya, pembelajaran membaca siswa sering dilakukan secara konvensional, yaitu guru menjelaskan materi dan siswa diminta membaca serta menjawab pertanyaan tanpa bimbingan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dan minat membaca menjadi rendah.¹⁹

¹⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 45.

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu keterampilan berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 12.

Menurut Dalman, kemampuan membaca pemahaman merupakan dasar bagi keberhasilan siswa dalam belajar karena melalui membaca siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan demikian, membaca pemahaman menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan akademik siswa.²⁰

Tarigan menyatakan bahwa membaca pemahaman dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif karena siswa dituntut untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari bacaan. Oleh sebab itu, membaca pemahaman tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana mengembangkan kemampuan intelektual siswa.²¹

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kemampuan membaca pemahaman menjadi kebutuhan yang sangat penting. Siswa dituntut untuk mampu menyaring berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Kemampuan membaca pemahaman membantu siswa memahami informasi secara tepat sehingga tidak mudah

²⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, hlm. 92

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm. 9.

menerima informasi yang keliru atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Taksonomi Bloom*

Taksonomi bloom berasal dari kata “*tassein*” yang berarti mengelompokkan dan “*nomos*” yang berarti aturan. Secara umum, *taksonomi bloom* dia artikan sebagai sisrem klasifikasi yang tersusun secara hierarkis berdasarkan prinsip tertentu. Dalam konteks pendidikan, *taksonomi* digunakan sebagai kerangka berfikir untuk mengelompokkan tujuan-tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pendidikan yang jelas serta dapat diukur sangat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.²²

Menurut Susan C. Burwash, Roberta Snover, dan Robert Krueger¹⁰, Bloom membagikan *taksonomi* pembelajaran ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Di antara ketiganya, ranah kognitif merupakan yang paling sering digunakan dalam praktik pembelajaran.²³

²² Adelina Efriyanti, Agus Susanta, Dan Nur Aliyyah Irsal, “Analisi Soal Materi Segiempat Dan Segitiga Smp Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 6, No. 1 ((2022): 138 Doi: <https://doi.org/10.33361/jp2ms>. Vi. I. 136-147.

²³ Kartini Dkk., “Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dalam Ketertarikannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” 7296.

2. Metode *Shared Reading* (Membaca Bersama)

a. Pengertian Metode *Shared Reading*

Shared reading adalah pendekatan yang diciptakan oleh Holdaway. Down Holdaway menjelaskan bahwa metode *shared reading* adalah proses pembelajaran yang dilakukan bersama. Aktivitas ini biasanya diawali dengan seorang guru yang membaca dari buku besar agar setiap anak dapat memperhatikan teks. Aktivitas membaca bersama akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu teks, siswa dapat belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu teks, siswa dapat belajar untuk meramalkan perkembangan cerita, pemanfaatan bahasa, serta struktur kata.²⁴

Metode *shared reading*, yang sering pula disebut Membaca Bersama dalam konteks pendidikan di Indonesia, adalah pendekatan pembelajaran membaca interaktif di mana guru dan siswa secara kolaboratif membaca sebuah teks yang dapat dilihat oleh semua partisipan.²⁵ Dalam pelaksanaannya, guru membaca nyaring teks dengan intonasi dan ekspresi yang menarik, sambil secara aktif melibatkan siswa melalui diskusi,

²⁴ Elisa, R. S., Sutisnawati, A., & Nurasih, *Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Di Kelas Tinggi*. Jurnal Persada, III(3). No. 1 (2020), 115–120.

²⁵ Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 68.

pertanyaan pemantik, dan prediksi alur cerita. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memodelkan strategi membaca yang efektif, memperkaya kosa kata siswa, meningkatkan pemahaman bacaan, serta menumbuhkan minat dan motivasi membaca yang positif.²⁶

Secara konseptual, *shared reading* dimaknai sebagai aktivitas membaca kolaboratif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Kegiatan membaca bersama ini memungkinkan siswa untuk mengenali bentuk huruf, kata, struktur kalimat, intonasi, serta makna bacaan melalui contoh langsung yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, metode *shared reading* tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada proses memahami isi bacaan secara menyeluruh.²⁷

Yunus Abidin menjelaskan bahwa metode *shared reading* merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan kerja sama antara guru dan siswa dalam memahami wacana. Guru berperan membimbing siswa untuk mengonstruksi makna teks melalui diskusi, tanya jawab, serta pengaitan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah di

²⁶ Nurgiyantoro, B. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2013, hlm. 91.

²⁷ F. S. Kamila, Suhartiningsih, dan Nurdianasari, “*penggunaan Metode Shared Reading*”, hlm 146.

miliki siswa sebelumnya. Dengan demikian *shared reading* berfungsi sebagai jembatan antara kegiatan membaca terbimbing dan membaca mandiri.²⁸

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, metode *shared reading* sangat relevan diterapkan karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif, tetapi dilibatkan secara langsung untuk menebak kata, mengulang bacaan, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mengenai teks. Interaksi yang terjadi selama kegiatan membaca bersama ini membantu meningkatkan motivasi belajar serta rasa percaya diri siswa dalam membaca.²⁹

Metode *Shared Reading* memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu pembelajaran bersifat interaktif, berpusat pada siswa, dan melibatkan kegiatan membaca bersama. Guru berperan sebagai fasilitator dan model membaca, sedangkan siswa didorong untuk aktif bertanya, memprediksi isi bacaan, dan mengemukakan pendapat.³⁰ Karakteristik tersebut menjadikan *shared reading* sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran membaca.

²⁸ Abidin Yunus, “Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter”.(Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 89-90

²⁹ Nurhayati, “Penerapan Metode *Shared Reading* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar,” Jurnal Pendidikan Dasar 10, no. 1 (2021), hlm. 52

³⁰ Andi Waliyyan, Sulfasyah, dan muniarah, “pengaruh Metode *Shared Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat baca Siswa”, Jurnal Sinestesia 12, no. 2(2022).

Metode *shared reading* memiliki beberapa kelebihan, antara lain meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, menumbuhkan minat baca, meningkatkan keaktifan siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian nasional menunjukkan bahwa metode *shared reading* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa sekolah dasar.³¹

b. Ciri-Ciri Metode *Shared Reading*

Ciri khas *shared reading* meliputi:

1. penggunaan teks bacaan berukuran besar atau proyektor agar semua siswa dapat melihat tulisan dengan jelas
2. guru berperan sebagai model pembaca yang ekspresif
3. adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa sepanjang proses membaca
4. penekanan pada elemen-elemen penting teks seperti kata kunci, struktur kalimat, dan makna keseluruhan
5. adanya kegiatan tindak lanjut setelah membaca untuk memperdalam pemahaman atau mengembangkan keterampilan menulis.³²

³¹ R. F. Miftah, F. Nuraeni, dan N. T. A. Sari, "Pengaruh Metode Shared Reading Berbantuan Media Let's Read," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13945.

³² Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Metode ini dinilai efektif karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, yang dapat mengurangi kecemasan membaca dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode *shared reading* merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Lev Vygotsky dalam Santrock mengemukakan pendapat bahwa, pembelajaran akan lebih bermakna jika dilakukan melalui interaksi sosial dan dukungan dari orang lain yang lebih ahli, yang dikenal sebagai *scaffolding*. Dalam kegiatan *shared reading*, guru dan siswa bersama-sama membaca teks secara interaktif. Guru memberikan contoh intonasi, ekspresi, dan pemahaman makna bacaan, sementara siswa terlibat aktif dalam proses membaca bersama. Pendekatan ini membantu siswa memahami isi bacaan sekaligus menumbuhkan minat membaca.³³

3. Efektivitas Metode *Shared Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bermakna Siswa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “*Efektif*” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya) manjur dan mujarab, dapat

³³ Santrock, J. W. *Psikologo Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 45.

membawa keberhasilan.³⁴ Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah diusahakan. Efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif.³⁵ Efektif yang dimaksud pencapaian suatu tujuan yang dilakukannya dengan tindakan-tindakan untuk mencapainya tujuannya.

Penerapan metode *shared reading* memiliki potensi besar dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui strategi ini, siswa memperoleh kesempatan untuk:

- a. Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata: Guru dapat secara eksplisit menjelaskan makna kata-kata baru atau sulit yang muncul dalam teks, serta mendorong siswa untuk menginferensi makna berdasarkan konteks kalimat. Pengulangan kata-kata kunci dalam teks juga berkontribusi pada penguatan memori kosa kata siswa.³⁶

³⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 204.

³⁵ Afifatu Rohmawati, “Efektifitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, NO,1 (2015), hlm. 18.

³⁶ Suparman. *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 120

- b. Mengembangkan Pemahaman Bacaan (*Komprehensi*):
Interaksi selama *shared reading*, seperti mengajukan pertanyaan "Apa yang mungkin terjadi selanjutnya?" atau "Mengapa tokoh ini melakukan itu?", mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang isi teks dan mengaitkannya dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Hal ini krusial dalam membangun keterampilan inferensi dan pemahaman yang lebih mendalam.³⁷
- c. Meningkatkan Kelancaran Membaca (*Fluency*): Guru memodelkan pembacaan yang lancar, dengan intonasi, jeda, dan ekspresi yang tepat. Siswa yang mendengarkan model ini secara tidak langsung akan mengembangkan ritme dan kelancaran dalam membaca mereka sendiri. Model membaca yang baik terbukti sangat berpengaruh terhadap perkembangan kefasihan membaca siswa.³⁸
- d. Menumbuhkan Minat dan Motivasi Membaca:
Pengalaman membaca yang menyenangkan dan interaktif, terutama dengan pemilihan teks yang menarik dan sesuai usia, dapat menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca. Ketika siswa merasa terlibat dan berhasil dalam

³⁷ Nurhadi. (2018). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2018). hlm. 88

³⁸ Nurbaya, R. *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2018). hlm. 154.

kegiatan membaca, motivasi intrinsik mereka untuk membaca secara mandiri akan meningkat.³⁹

- e. Membangun Kesadaran Fonologis dan Fonemik: Guru dapat secara sengaja menarik perhatian siswa pada bunyi-bunyi huruf, suku kata, atau pola rima dalam teks. Ini merupakan dasar penting bagi pengembangan keterampilan membaca awal dan pengenalan kata.⁴⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *shared reading* bukan sekedar berfokus pada hasil membaca, melainkan pada proses membaca yang interaktif dan partisipatif, yang secara holistik mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

4. Langkah-Langkah Pembacaan Bersama (*Shared Reading*)

Swartz menjelaskan bahwa ada sepuluh langkah yang dilakukan dalam membaca bersama.

a. Langkah Pertama

Identifikasi tujuan instruksional dan memilih materi yang sesuai. Misalnya , bila pelajaran di fokuskan pada omset atau bunyi awal dari suatu kata sebelum huruf fokal pertama contohnya (“sh” pada “shared”, atau “mb” pada “mbak” atau

³⁹ Mudjiono, H. & Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*.(Jakarta: Rineka Cipta. 2006). hlm.

⁴⁰ Semi, A. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Bandung: Angkasa 2012). hlm.

“t” pada “topi”), materi yang dipilih bisa berupa puisi yang digunakan untuk memanipulasi bunyi bunyi tersebut.

b. Langkah Kedua

atur tempat duduk sehingga setiap anak tidak dapat melihat tulisan. Pada anak-anak kecil, pembacaan bersama bisa dilakukan dengan buku besar atau chart dan anak-anak duduk di sekelilingnya. Pada anak-anak yang lebih besar misalnya di sekolah dasar, pembacaan bersama bisa dilakukan dengan OHP sementara anak-anak tetap duduk pada kursinya masing-masing.

c. Langkah Ketiga

Guru memperkenalkan aktifitas pembacaan bersama yang akan dilaksanakan. Perkenalan ini termasuk pemamaparan tentang isi buku, kosakata, dan konsep.

d. Langkah Keempat

Guru dan murid membaca bersama. Pada pembacaan yang dilaksanakan dengan pembaca pemula, guru menunjuk pada setiap kata yang dibaca. Pada pembacaan yang dilaksanakan dengan pembaca yang lebih mahir, guru bisa hanya menunjuk pada setiap baris yang sedang dibaca. Pada pembacaan bersama ini guru perlu mengeluarkan suara yang cukup keras agar bisa didengar setiap anak.

e. Langkah Kelima

Baca kembali bacaan yang sudah di baca mintaklah anak anak untuk terus ikut membaca bersama guru. Dalam pembacaan ulangan ini, seorang anak bisa di tunjuk untuk memegang penunjuk

f. Langkah Keenam

Buat diskusi tentang tulisan yang telah dibaca. Diskusikan tentang isi dari tulisan tersebut. Guru dapat pula menghubungkan isi tulisan dengan tulisan yang lain yang berhubungan dengan tulisan tersebut.

g. Langkah Ketujuh

Buat satu atau 2 poin pembelajaran, kemudian mintak lah anak anak untuk mengidentifikasi bagian dari pembacaan yang baru berlangsung yang mengilustrasikan strategi atau keterampilan yang menjadi poin pembelajaran yang telah ditetapkan.

h. Langkah Kedelapan

Pilih materi yang beragam, misalnya buku besar, puisi, lagu, poster dan sebagainya. Semua materi itu bertujuan untuk membantu anak anak untuk berfikir bahwa membaca bisa dilakukan untuk beragam tujuan

i. Langkah Kesembilan

Ulangi kembali pembacaan bersama anak anak menikmati pembacaan kembali materi yang sudah dikenang, karena

kemungkinan anak-anak untuk mendemonstrasikan kemahiran mereka, untuk membaca dengan lancar dan tidak sulit bergulat dengan materi baru.

j. Langkah Kesepuluh

Untuk memperluas pembacaan bersama *shared reading* dengan aktivitas lain, mintalah anak-anak untuk membaca materi yang telah dibaca bersama temannya.⁴¹

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode *Shared Reading* telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan teoretis sekaligus memperkuat penelitian ini, karena sama-sama berfokus pada peningkatan membaca pemahaman, kemampuan membaca pemahaman, maupun minat baca siswa sekolah dasar. Adapun ringkasan penelitian yang relevan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Kajian Penelitian yang Relevan

No	Nama Penelitian/ Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan penelitian ini
1.	Agus Saeful Abwar (2020)	Metode <i>Shared Reading</i> dan Kemampuan	Sama-sama menggunakan metode <i>shared reading</i> dan	Penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca

⁴¹ Swartz, S. L., Shook, R. E., and Klein, A. F.. *Shared Reading: Reading with Children*. Dominie Press, Inc. (2002), hlm 52-54.

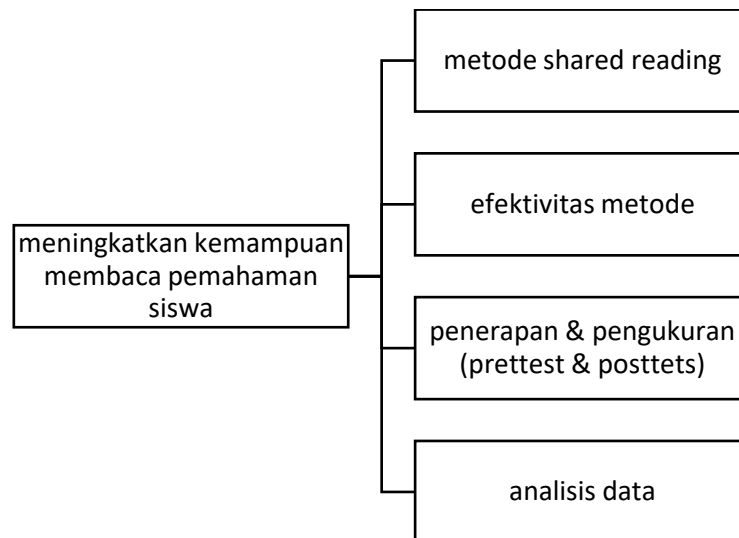
		Membaca Pemahaman (Studi di SDN Garatengah, Kuningan)	berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar menggunakan metode desain eksperimen	pemahaman, sedangkan saya berfokus pada kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 61 RL
2.	Susianti & Risma Lestari (2023)	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran <i>Shared Reading</i> Berbasis Buku Cerita terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar bahasa Indonesia pada Siswa UPTD SPF SDN 88 Lorong	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menerapkan metode <i>shared reading</i> dalam pembelajaran bahasa indonesia,serta meneliti pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa sd	Penelitian ini berfokus pada minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV-VI, sedangkan saya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi siswa kelas III
3.	Andi Waliyam, Sulfasyah,	Pengaruh Metode <i>Shared Reading</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan eksperimen	Penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca

	& Munirah (2022)	Terhadap Kemampuam Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas VI SD	serta menguji efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik	pemahaman dan minat baca siswa kelas VI, sedangkan saya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi siswa kelas III
4.	Putri,R. A. (2022)	Penerapan Metode <i>Shared Reading</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 1 Sukoharjo	Sama-sama menempatkan kemampuan membaca sebagai fokus utama penelitian	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas(PTK) yang berorientasi pada peningkatan membaca pemahaman, sedangkan saya menggunakan penelitian kuantitatif eksperiment untuk mengukur efektivitas metode shared reading dalam meningkatkan

				kemampuan literasi peserta didik.
--	--	--	--	-----------------------------------

Berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *shared reading* terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, baik dalam aspek membaca pemahaman, minat baca, maupun hasil belajar Bahasa Indonesia. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *shared reading* sebagai variabel bebas serta penggunaan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengetahui pengaruh atau efektivitas metode tersebut terhadap kemampuan siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus variabel terikat, subjek, lokasi penelitian, dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian Agus Saeful Abwar (2020), Andi Waliyam, Sulfasyah, dan Munirah (2022), serta Putri R. A. (2022) berfokus pada kemampuan membaca pemahaman, sedangkan penelitian Susianti dan Risma Lestari (2023) berfokus pada minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Rejang Lebong menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan model One Group Pretest-Posttest Design.

C. Kerangka Pikir



Kerangka berfikir adalah alur logika atau peta jalan yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, Metode *Shared reading* berfungsi sebagai variabel bebas (penyebab/intervensi), yang diharapkan memengaruhi Kemampuan membaca bersama Siswa sebagai variabel terikat (akibat/hasil).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumus masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui pengumpulan dan analisis data di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis digunakan sebagai pedoman untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari suatu perlakuan terhadap variabel tertentu.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *shared reading* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa indonesia (Hipotesis nol ini menyatakan bahwa metode *shared reading* tidak memiliki efek atau dampak yang berarti terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa)
2. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *shared reading* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa indonesia (Hipotesis alternatif ini mengatakan bahwa metode *shared reding* memang memiliki efek atau dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah H_0 dapat ditolak atau di terima, yang pada akhirnya akan mendukung atau menolak H_a .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).⁴²

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. O1 (*Pretest*): Mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan.
2. X (*Treatment*): Pemberian perlakuan berupa penerapan metode *shared reading* dalam pembelajaran.
3. O2 (*Posttest*): Mengukur kembali kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberi perlakuan.

Secara sederhana desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$O1 - X - O2$

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 147.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 61 Rejang Lebong yang berlokasi di desa Air Lanang, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dipilih karena memiliki kondisi siswa yang beragam serta sesuai dengan fokus penelitian mengenai efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal dan kalender akademik sekolah, setelah memperoleh izin dari pihak terkait. Waktu pelaksanaan penelitian dirancang berlangsung selama beberapa minggu yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 61 Rejang Lebong tahun ajaran 2025/2026. Populasi merupakan :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III	26
Jumlah		26

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 61 Rejang Lebong :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	
		L	P
1.	Kelas III	16	10
Total		26	

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *shared reading*, yaitu metode membaca bersama guru dan siswa yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami isi bacaan.

Indikator variabel X (metode *shared reading*) :

- a. Guru membaca teks dengan intonasi dan ekspresi yang menarik.

- b. Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca
- c. Guru memberikan pertanyaan dan diskusi terkait isi bacaan
- d. Siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme selama kegiatan membaca bersama
- e. Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakannya

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan Membaca pemahaman siswa, yaitu kemampuan siswa dalam memahami, berbicara, dan menyimak teks bacaan pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Indikator variabel Y (kemampuan membaca pemahaman):

- a. Siswa mampu memahami isi teks bacaan (menemukan ide pokok dan informasi penting).
- b. Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks.
- c. Siswa mampu memahami kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri.
- d. Siswa mampu menceritakan kembali isi teks secara lisan
- e. Siswa mampu membaca dengan lancar dan menggunakan intonasi yang tepat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Tes

Instrumen tes dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Jadi semua alat yang dapat mendukung penelitian dapat disebut sebagai penelitian atau pengumpulan data.⁴³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan adalah *pretest-posttes*.

b. Observasi

1. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Shared Reading*.
2. Langkah-langkah : a). Peneliti menyiapkan lembar observasi yang berisi indikator keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, dan aktivitas siswa.
b). Observasi dilaksanakan selama proses

⁴³ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Instrumen Penelitian Dan Usgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1-14,

pretest,treatment(penerapan metode *Shared Reading*), dan *posttest*. c). Data hasil observasi dicatat secara sistematis untuk mengetahui partisipasi siswa, keterlibatan dalam kegiatan membaca, serta perubahan perilaku belajar.

c. Dokumentasi

- 1) Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi.
- 2) Langkah-langkah:
 - a) Mengumpulkan data berupa daftar nama siswa, nilai hasil *pretest* dan *posttest*, serta catatan hasil belajar siswa.
 - b) Mengambil foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan penelitian.
 - c) Mengarsipkan dokumen yang relevan, seperti perangkat pembelajaran (modul, lembar soal, dan lembar observasi)

Dengan menggunakan kombinasi observasi dan dokumentasi,peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas metode *Shared Reading* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrument Tes

Intrument tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *shared reading* yaitu dalam bentuk *Pretest* dan *Posttes*.

Penyusunan instrument tes disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III yang meliputi kemampuan memahami isi bacaan

Instrument tes terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. sebelum digunakan dalam penelitian, instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasya melalui uji coba pada siswa di luar sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh 22 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian, sedangkan 8 soal dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Level Kognitif	No Soal
1	Menemukan informasi tersurat	Menyebutkan informasi yang tertulis secara langsung dalam teks bacaan	C1 (mengingat)	1-3
		Mengingat kembali yang terdapat secara langsung dalam teks bacaan	C1 (mengingat)	4-6
2	Memahami isi bacaan dan ide pokok teks	menyimpulkan kalimat utama dalam paragraf sederhana	C2 (memahami)	7-8
		Menjelaskan isi bacaan dan gagasan utama dengan bahasa sendiri	C2 (memahami)	9-11
3	Memahami makna teks bacaan	Menjelaskan arti kata atau kalimat dalam teks bacaan sederhana	C2 (memahami)	12-13

		Menentukan maksud atau pesan dari bagian teks bacaan	C3 (menerapkan)	14-16
4	Menyimpulkan isi teks	Menentukan kesimpulan dari isi bacaan	C3 (menerapkan)	17-19
		Menyebutkan inti cerita secara singkat dengan bahasa sendiri	C1 (mengingat)	20-22

Setiap jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Nilai peserta didik dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor yang diperoleh = jumlah jawaban benar siswa

Skor maksimal = 30

100 = nilai maksimal⁴⁴

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 281.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Sangat kurang

b. Instrumen Observasi

1. instrumen ini berupa lembar observasi yang dipakai untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan metode *shared reading*.
2. Lembar observasi berisi indikator-indikator seperti cara guru membuka pelajaran, membimbing siswa membaca teks, memberi pertanyaan, serta cara menutup pelajaran.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Kegiatan	Deskripsi Perilaku yang Diamati	Skala penilaian			
			SS	S	TS	STS
1	Kegiatan awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyiapkan siswa untuk membaca bersama				
		Guru mengaitkan bacaaan dengan				

		pengalaman atau pengetahuan siswa				
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca				
2	Kegiatan inti	Guru memperlihatkan media ajar kepada siswa				
		Guru membaca teks dengan jelas dan ekspresif				
		Guru mengajak siswa membaca bersama				
		Guru mengajukan pertanyaan untuk memahami isi bacaan				
		Guru membimbing siswa dalam memahami isi bacaan (ide pokok/isi cerita)				
3	Kegiatan penutup	Guru membimbing siswa menyimpulkan isi bacaan				
		Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan salam				

3. Untuk siswa, indikatornya mencakup perhatian saat membaca bersama, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, kerjasama dengan teman, kemampuan memahami bacaan, dan antusiasme dalam belajar.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek Kegiatan	Deskripsi Perilaku yang Diamati	Skala penilaian			
			SS	S	TS	STS
1	Kegiatan awal	Siswa merespon salam dan siap mengikuti pelajaran				
		Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru				
		Siswa menunjukkan kesiapan untuk membaca bersama				
2	Kegiatan inti	Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru				
		Siswa mengikuti kegiatan membaca bersama guru				
		Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan				
		Siswa berusaha memahami isi bacaan				
		Siswa mampu menyampaikan ide pokok atau isis cerita				
3	Kegiatan penutup	Siswa ikut menyimpulkan isi bacaan				
		Siswa mengikuti penutup pelajaran dengan tertip				

4. Hasil observasi dinilai menggunakan skala, misalnya :

Tabel 3.7
Skala Penilaian

Pilihan jawaban	keterangan	Skor
SS	Sangan Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

c. Instrumen Dokumentasi

1. Instrumen dokumentasi berupa daftar data atau dokumen yang perlu dikumpulkan sebagai bukti pendukung penelitian.
2. Data yang biasanya dikumpulkan antara lain daftar hadir siswa, nilai *pretest* dan *posttest*, perangkat pembelajaran (modul, soal tes), catatan guru, serta foto kegiatan pembelajaran.
3. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, agar data yang diperoleh tidak hanya dari observasi tetapi juga didukung bukti tertulis maupun visual.

F. Uji Instrumen

1. Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian yang digunakan dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji coba Instrument dilakukan di SD Negeri 112 Air Bang sebelum penelitian dilaksanakan di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan Axcel dan program IBM SPSS Statistics menggunakan Uji *Pearson Correlation*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Selain itu, soal dapat dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Soal Tes (SPSS)

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal_1	-0,131	0,505	TIDAK VALID
Soal_2	0,707	0,000	VALID
Soal_3	0,519	0,005	VALID
Soal_4	0,630	0,000	VALID
Soal_5	0,591	0,001	VALID

Soal_6	0,788	0,000	VALID
Soal_7	0,749	0,000	VALID
Soal_8	0,033	0,867	TIDAK VALID
Soal_9	0,479	0,010	VALID
Soal_10	0,630	0,000	VALID
Soal_11	0,427	0,023	VALID
Soal_12	0,387	0,042	VALID
Soal_13	0,328	0,088	TIDAK VALID
Soal_14	0,397	0,037	VALID
Soal_15	0,493	0,008	VALID
Soal_16	0,371	0,052	TIDAK VALID
Soal_17	0,479	0,010	VALID
Soal_18	0,068	0,730	TIDAK VALID
Soal_19	0,607	0,001	VALID
Soal_20	0,556	0,002	VALID
Soal_21	0,788	0,000	VALID
Soal_22	0,260	0,182	TIDAK VALID
Soal_23	0,707	0,000	VALID
Soal_24	0,260	0,182	TIDAK VALID
Soal_25	0,707	0,000	VALID
Soal_26	0,493	0,008	VALID
Soal_27	0,615	0,000	VALID
Soal_28	0,588	0,001	VALID
Soal_29	0,068	0,730	TIDAK VALID
Soal_30	0,591	0,001	VALID

Sumber Data: SPSS Statistics

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa 30 butir soal terdapat 22 soal yang memiliki nilai $\text{Sig.} < 0,05$ sehingga dinyatakan valid, sedangkan 8 soal memiliki nilai $\text{Sig.} > 0,05$ sehingga dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, hanya 22 soal valid yang digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Reabilitas Tes

Reabilitas tes memastikan konsistensi hasil pengukuran. Artinya, tes akan memberikan skor yang stabil jika diulang. Ini akan diuji dengan metode konsistensi internal menggunakan *Alpha Cronbach* (α) dari data uji coba. Tes dianggap reliabel jika nilai α mencapai standar yang diterima (sekitar 0.70 atau lebih), sehingga data skor yang dikumpulkan dapat dipercaya konsistensinya

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	31

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrument tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila penyebaran data mengikuti pola distribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, terutama pada penelitian yang menggunakan statistik parametrik seperti uji-t.

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga hasil analisis data dapat digunakan secara tepat. Dalam penelitian kuantitatif, uji normalitas biasanya dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi

normal atau tidak sebagai syarat penggunaan statistik parametrik.⁴⁵

2. Uji T-Test

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample t-test melalui aplikasi SPSS. Uji tersebut digunakan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *shared reading*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji melalui pengumpulan dan analisis data penelitian.⁴⁶

3. Uji N-Gain

Selain itu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode *Shared Reading* digunakan analisis N-Gain. Rumus N-Gain menurut Hake (1999) adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 172.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 110.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

Skor *pretest* = nilai sebelum perlakuan

Skor *posttest* = nilai setelah perlakuan

Skor maksimum = nilai tinggi yang dapat dicapai

Kategori N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut

Tabel 3.10
Kriteria Indeks M-Gain

N-Gain	Kategori
N-Gain >0,7	Tinggi
0,3 < N-Gain <0,7	Sedang
N-Gain < 0,3	Rendah

Presentase N-Gain	Kategori
< 40%	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% - 75%	Cukup Efektif
>76%	Efektif

Dengan menggunakan analisis ini, dapat diketahui seberapa besar efektifitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.⁴⁷

⁴⁷ Richard R. Hake, "Analyzing Change/Gain Scores," *Unpublished*, 1999, hlm. 1-4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian ini membahas kondisi objektif wilayah yaitu SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi sejarah singkat SD Negeri 61 Rejang Lebong, Visi dan Misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta hasil penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 61 Rejang Lebong

SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, kabupaten Rejang Lebong yang didirikan pada tahun 2008 di atas tanah seluas 2016 m² dengan jumlah 6 ruang kelas, 1 ruang guru. Kondisi geografis yang demikian merupakan “tantangan” bagi warga sekolah untuk mengantisipasi berbagai pengaruh negatif yang datang dari luar sekolah.⁴⁸

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 61 Rejang lebong

a. Visi SD Negeri 61 Rejang Lebong

Visi SD Negeri 61 Rejang Lebong adalah “berprestasi, Berakhlak Mulia, Peduli, dan Berbudaya Lingkungan”. Dalam mencapai tujuan visi di atas juga dirumuskan misi untuk mencapai pelaksanaan dalam jangka waktu pendek supaya kegiatan yang telah dirancang berjalan dengan baik.

⁴⁸ Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, Selasa 19 Mei 2026

b. Misi SD Negeri 61 Rejang Lebong

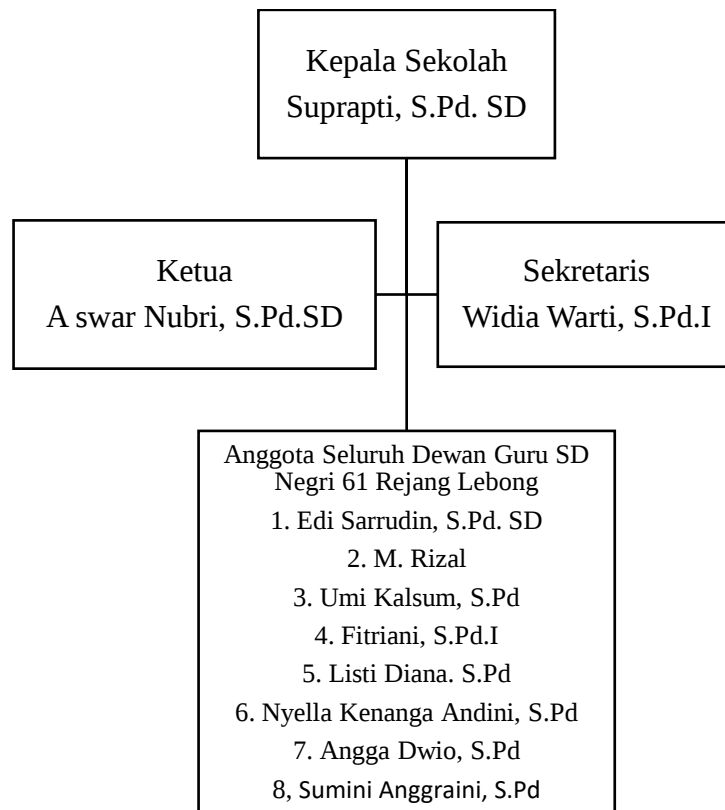
1. Melaksanakan dan mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dengan pengembangan bakat/minat siswa.
2. Meningkatkan pengamalan ajar agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membiasakan diri untuk merawat lingkungan
4. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa indonesia.

c. Tujuan SD Negeri 61 Rejang Lebong

1. Siswa memiliki semangat belajar untuk meningkatkan prestasi.
2. Siswa mau mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa bersikap dan berlaku sesuai budaya bangsa dan budi pekerti luhur.
4. Siswa mampu merawat diri, merawat lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁴⁹

⁴⁹ Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, 19 mei 2026

3. Struktur Organisasi



4. Keadaan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong

a. Keadaan Guru

SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong memiliki guru yang mempunyai pendidikan rata-rata S1, dari beberapa guru di SD Negeri 61 Rejang Lebong ini mempunyai jenjang pendidikan S1 dan memiliki keahlian dibidangnya tersendiri.⁵⁰ Ada satu guru yang menjadi staf tata usaha yang memiliki pendidikan SMA, Maka dari itu, guru yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong

⁵⁰ Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, 19 mei 2026

ini berjumlah 11 orang yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik.⁵¹

Tabel 3.11

Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong

No	Nama Guru	Golongan	Pendidikan Terakhir
1	Suprapti, S.Pd, Sd		S1
2	Aswar Nubri, S.Pd		S1
3	Edi Safrudin, S.Pd		S1
4	Umi Kalsum, S.Pd		S1
5	M. Risal		S1
6	Nasikin, S.Pd		S1
7	Widia Wati, S.Pd	Honorar	S1
8	Listi Diana, S.Pd	Honorar	S1
9	Fitriani, S.Pd.I		S1
10	Nyella Kenanga Andini, S.Pd	Honorar	S1
11	Ice Trisnawati	Honorar	SMA
12	Angga Dwio, S.Pd		S1
13	Sumini Anggraini, S.Pd		S1

Sumber : Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

⁵¹ Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, 19 mei 2026

b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan jumlah siswa yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong dari kelas 1 sampai kelas VI berjumlah 173 orang siswa dengan rincian siswa 81 orang siswa laki-laki dan 92 orang siswi perempuan. Jumlah siswa siswi keseluruhan terdapat dalam tabel di bawah ini.⁵²

Tabel 3.12

Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siwa		Jumlah
			L	P	
1	I	1	8	14	22
2	II	1	8	17	25
3	III	1	16	10	26
4	IV	1	22	15	37
5	V	1	16	18	34
6	VI	1	11	18	29
Jumlah			81	92	173

Sumber : Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

⁵² Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, 19 mei 2026

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dapat dilihat dari bangunan dan fasilitas yang mendukung sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan nyaman. Adapun data fasilitas belajar siswa SD Negeri 61 Rejang Lebong Adalah sebagai berikut.⁵³

Tabel 4.13
Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	1	Baik
2	Kelas I	1	Baik
3	Kelas II	1	Baik
4	Kelas III	1	Baik
5	Kelas Iv	1	Baik
6	Kelas V	1	Baik
7	Kelas VI	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	WC Guru	1	Baik
11	WC Siswa Laki-laki	2	Baik
12	WC Perempuan	2	Baik

Sumber: Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

⁵³ Dokumentasi SDN 61 Rejang Lebong pada tanggal, 19 mei 2026

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 61 Reajang Lebong Sebelum Penggunaan Metode *Shared Reading*

Pretest dilakukan sebelum penerapan metode *shared reading* pada siswa kelas III. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui awal kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan. *Pretest* diberikan kepada seluruh siswa dengan menggunakan soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil *pretest* kemudian digunakan sebagai data awal penelitian.

Tabel 4.14

Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Metode *Shared Reading*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Ade	82
2	Adila	64
3	Fira	64
4	Alvis	77
5	Aurel	68
6	Cahaya	64
7	Delvin	50
8	Farga	86
9	Haikal	45

10	Jordi	82
11	Juen	82
12	Gilang	41
13	Marshal	77
14	Yoval	68
15	Nazra	72
16	Quinzha	82
17	Raditia	72
18	Razel	31
19	Rapa	59
20	Yohanes	77
21	Zafira	100
22	Arga	41
23	Farel	64
24	Stefen	55
25	Fauzan	55
26	Veli	77
Jumlah		1.735
Rata-Rata		66,73

b. Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong

Sesudah Penggunaan Metode *Shared Reading*

Posttest dilakukan setelah penerapan metode *shared reading* pada siswa kelas III. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan serta melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.15
Hasil Belajar Sesudah Penggunaan Metode *Sared Reading*

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Ade	100
2	Adila	82
3	Fira	86
4	Alvis	91
5	Aurel	82
6	Cahaya	86
7	Delvin	82
8	Farga	95
9	Haikal	72
10	Jordi	100
11	Juen	95
12	Gilang	64
13	Marshal	95
14	Yoval	82
15	Nazra	86
16	Quinzha	100
17	Raditia	86
18	Ragel	59
19	Rapa	75
20	Yohanes	92
21	Zafira	100
22	Arga	68
23	Farel	75
24	Stefen	68
25	Fauzan	75
26	Veli	95

Jumlah	2.191
Rata-Rata	84,26

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *Pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $>0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.16 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest hasil belajar	.126	26	.200*	.969	26	.592
	Posttest hasil belajar	.123	26	.200*	.942	26	.146

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0.592 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0.146. karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0.05 maka

dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji *paired sampel t-test*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *shared reading* terhadap kemampuan membaca kelas III. pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sampel t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24 karena data penelitian berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pai	Nilai Pretest -	-	6.665	1.307	-20.230	-	-	25	.000
r 1	Nilai Posttest	17.538				14.847	13.418		

Berdasarkan hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode *shared reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode *shared reading*. Perhitungan N-Gain digunakan untuk melihat efektivitas peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.18 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	25	.29	1.00	.5841	.20517
NGain_Persen	25	28.89	100.00	58.4067	20.51745
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan nilai perhitungan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata N-Gain score sebesar 0,5841 dan nilai rata-rata N-Gain persen sebesar 58.4067. nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *shared reading*.

5. Rekapilitas Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap kemampuan membaca pemahaman membaca siswa kelas III setelah diterapkan metode

shared reading. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 24 yang meliputi uji normalitas, uji hipotesis, dan N-Gain.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Jenis Penelitian	Hasil Analisis	Keterangan
1	Uji Normalitas Pretest	Sig. =0.592	Data berdistribusi normal
2	Uji Normalitas Posttest	Sig. =0.146	Data berdistribusi normal
3	Uji Hipotesis (Paired Sampel t-test)	Sig. (2-tailed) = 0,000	H0 ditolak dan Ha diterima
4	Rata-Rata Nilai Pretest	66,73	Kemampuan awal siswa masih rendah
5	Rata-Rata Nilai Posttest	84,26	Kemampuan siswa meningkat
6	Nilai N-Gain Score	0,5841	Kategori sedang
7	Nilai N-Gain persen	58.4067	Cukup efektif

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,592 dan *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146. Karena Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan

berdistribusi normal. dengan demikian, data penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *shared reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III.

Selain itu terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* yang semula sebesar 66,73 meningkat menjadi 84,26 pada *posttest*. Peningkatan menunjukkan sebesar 17,53, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi lebih baik setelah proses pembelajaran menggunakan metode *shared reading*.

Hasil dari uji N-Gain juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa. Menurut kategori interpretasi N-Gain, nilai N-Gain Score sebesar 0.5841 termasuk dalam kategori sedang, karena berada pada rentang $0.3 > g < 0.7$. sedangkan nilai N-Gain Persen sebesar 58.4067 termasuk kategori cukup efektif karena berada pada rentang 56%-75%. Dengan demikian, penggunaan metode *shared reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

siswa dengan kategori peningkatan sedang dan termasuk cukup efektif dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 61 Rejang Lebong Sebelum Penggunaan Metode *Shared Reading*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong sebelum penggunaan metode *shared reading* masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *shared reading*. Pada tahap awal penelitian, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting dalam teks, membaca dengan lancar, serta menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan.

Penulis melihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih kurang menarik perhatian siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif saat kegiatan membaca berlangsung. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga membuat siswa mudah merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan

membaca. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dengan demikian, rendahnya nilai *pretest* siswa menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan membaca secara maksimal.⁵⁴

Selain itu, Tarigan menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Rendahnya kemampuan membaca siswa menyebabkan siswa kesulitan memahami isi pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga masih rendah.⁵⁵ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Vygotsky yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih aktif apabila terjadi interaksi sosial antara guru dan siswa. Sebelum diterapkannya metode *shared reading*, interaksi aktif dalam pembelajaran masih kurang terlihat sehingga siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang optimal.⁵⁶

Kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga belum maksimal. Sebagian siswa masih membaca terbata

⁵⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22.

⁵⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 7.

⁵⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 38.

bata dan mengeja serta belum mampu memahami isi cerita dengan baik. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *shared reading*. Oleh karena itu, diperlukannya suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong Sesudah Penggunaan Metode *Shared Reading*

Setelah diterapkannya metode *shared reading*, penulis menemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 61 Rejang Lebong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa yang lebih tinggi dibandingkan Dengan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan.

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode *shared reading*, siswa membaca bersama guru menggunakan buku cerita sehingga siswa dapat mengikuti bacaan secara langsung. Guru memberikan contoh membaca yang benar, membantu siswa memahami isi cerita, serta membimbing siswa dalam mengenali kosakata yang belum dipahami. Melalui kegiatan membaca bersama tersebut, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Teori konstruktivisme dari Jean Piaget juga menjelaskan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar. Dalam penerapan metode *shared reading*, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan membaca bersama, mengamati teks, serta diskusi mengenai isi bacaan. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga hasil belajar siswa meningkatkan.⁵⁷

Penulis juga melihat bahwa penggunaan buku cerita bergambar mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih fokus, lebih berani membaca di depan kelas, dan lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan *shared reading* membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar membaca.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan metode *shared reading* menunjukkan bahwa metode *shared reading* tersebut membantu siswa memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan lebih baik. Dengan adanya bimbingan guru selama kegiatan membaca berlangsung, siswa menjadi lebih

⁵⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

mudah memahami isi teks dan meningkatkan kemampuan membaca mereka.

3. Efektivitas Metode *Shared Reading* Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 61 Rejang lebong

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test* melalui aplikasi SPSS, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 56.34 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* sebesar 82,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *shared reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 61 Rejang Lebong. Dengan demikian, metode *shared reading* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain hasil uji hipotesis, hasil uji N-Gain melalui SPSS menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,5841 dan nilai rata-rata *N-Gain percent* sebesar 58,4067%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang dan cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *shared reading* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Slavin, pembelajaran yang melibatkan

interaksi aktif antara guru dan siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Dalam metode *shared reading*, siswa memperoleh kesempatan untuk aktif membaca bersama guru sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan materi pembelajaran.⁵⁸

Teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura juga menjelaskan bahwa siswa belajar melalui proses mengamati dan meniru. Ketika guru memberikan contoh membaca yang benar, siswa akan meniru cara membaca, pelafalan, serta cara memahami isi bacaan tersebut. Proses tersebut membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks dengan lebih baik.⁵⁹

Penulis melihat bahwa selama proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus dalam membaca, serta lebih mudah memahami isi bacaan karena kegiatan membaca dilakukan bersama guru menggunakan buku cerita. Oleh karena itu, metode *shared reading* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong.

⁵⁸ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 34.

⁵⁹ Albert Bandura, *Social Learning Theory* (New Jersey: Prentice Hall, 1977), hlm. 22.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 rejang lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *shared reading*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 66,73 dan meningkat pada hasil rata-rata *posttest* sebesar 84,26, sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,53 poin.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *shared reading*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *shared reading*, sehingga metode *shared reading* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Metode *shared reading* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain dengan perolehan N-Gain score sebesar 0,5841 dan N-Gain persen sebesar 58,4067% yang berada pada kategori cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, metode *shared reading* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. guru diharapkan dapat menerapkan metode pelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan semangat dengan mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca bersama agar kemampuan membaca dapat terus berkembang dengan baik.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan metode *shared reading* dengan menyediakan fasilitas dan bahan bacaan yang memadai guna menunjang kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Abidin, Y. *Konsep Literasi dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. *Pembelajaran Literasi: Strategi dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall, 1977.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Elisa, R. S., Sutisnawati, A., & Nurashiah. “Penerapan Metode *Shared Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa di Kelas Tinggi.” *Jurnal Persada*, 2020.
- Hake, Richard R. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University, 1999.
- Hartati, Meri, dan Aulia Rahmasari. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Artificial Intelligence (AI) untuk Mahasiswa PIAUD IAIN Curup”. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2025
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Gerakan Literasi Sekolah: Panduan Pelaksanaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Gerakan Literasi Sekolah: Panduan Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.
- Mudjiono, & Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Muslich, M. *Melaksanakan KTSP dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Konstruktivis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurbaya, R. *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Nurgiyantoro, B. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Pasaribu, Asbin. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di Madrasah." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 2017.
- Purnamasari, Dewi. *Perbandingan Efektivitas Metode Turnamen Membaca dan Metode Shared Reading terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fiksi Anak*. Antologi UPI, 2015.
- Santosa, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka, 2009.
- Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Semi, A. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2012.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suparman. *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Swartz, S. L., Shook, R. E., & Klein, A. F. *Shared Reading: Reading with Children*. Dominie Press, Inc., 2002.
- Tarigan, H. G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Angkasa, 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI *Kamis*..... JAM *10:00*...TANGGAL *10*..... TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : *Widia Junianti*.....

NIM : *22531210*.....

PRODI : *PgMI*.....

SEMESTER : *6*.....

JUDUL PROPOSAL : *Efektifitas metode shared reading dalam mening-*
kahkan kemampuan literasi siswa kelas 3 Pada
mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 tetang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Penelitian relevan menggunakan tabel dan latar belakang di perbagus dan tujuan di rakur beberapa nya.....
efektifitas ini gunakan fokus PGB.....
- b. indikator dari pembahasan.....
- lengkapi teori.....
pada rumusan masalah yang 3.....
- ketika yang berjarak.....
- hasil penelitian kuantitatif tidak menggunakan analisis data dan hipotesis digantikan secara lengkap.....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Signature)
(Dr. Syariful Bahri, M.Pd)

CURUP, 10 Juni 2025
CALON PEMBIMBING II

(Signature)
(Mew Hartati, M.Pd)

MODERATOR,

(Signature)
(PUTRI DIPN Sari)
22591151

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 774 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Widia Juniarti Tanggal 14 November 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Dr. Syaiful Bahri, M.Pd** **196410111992031002**
2. **Meri Hartati, M.Pd** **198705152023212065**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Widia Juniarti**

N I M : **22591210**

JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Metode Shared Reading dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 14 November 2025

Dekan,

Sutartha

Tembusan :

1. Rektor

2. Rectoratus IAIN Curup

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/75/IP/DPMTSP/III/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 208/In.34/FT/PP.00.9/02/2026 tanggal 25 Februari 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Widia Juniarti / Cugung Lalang, 06 Juni 2004
NIM	: 22591210
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Efektivitas Metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 61 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 61 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 02 Maret 2026 s.d 02Juni 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 02 Maret 2026



An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 PIt. Sekretaris,

ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
 Penata Tingkat V/ III.d
 NIP.19811017 200212 1 004

Tembusan:

- Wakil Dekan I IAIN Curup
- Kepala Sekolah SDN 61 RL
- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 4


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG
 Jl. Purwodimejo Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan 39125
 Email : sdn61rejanglebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 421.2/ 71 /SDN 61/RI/Dikbud/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprapti,S.Pd.SD
 NIP : 196811081988032003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Widia Juniarti
 NIM : 22591210
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 61 Rejang Lebong sejak tanggal 17 April sampai dengan 17 Juli 2026 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul: **“Efektivitas Metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 61 Rejang Lebong”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sesuai dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Mei 2026
 Kepala Sekolah

SUPRPTI,S.Pd.SD
 NIP : 196811081988032003



Lampiran 5

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
--	--

Nomor	: 269 /In.34/FT/PP.00.9/02/2026	25 Februari 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

**Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

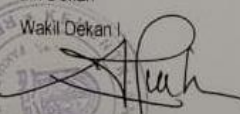
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Widia Juniarti
NIM	: 22591210
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 61 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 25 Februari s.d 23 Mei 2026
Tempat Penelitian	: SDN 61 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

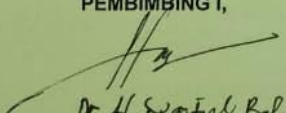
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

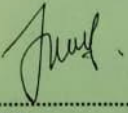
Lampiran 6

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
NAMA	: Widia Junidhi
NIM	: 2259176
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Saiful Bahri, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektifitas Model Shared Reading dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III PAUD Negeri Pajajaran Bekasi Indonesia di SDN 61 Refend Ikatap
MULAI BIMBINGAN	: 24-02-2026
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	24/2 2026	- Ace Par 1 - Par 11	
2.	25/2 2026	- Ace Par 12 - Par 20	
3.	6/4 2026	- Instrumen Penelitian	
4.	8/4 2026	- Perbaikan Penelitian Reliabilitas	
5.	13/4 2026	- Perbaikan kuantitatif berpikir	
6.	14/4 2026	- metode Penelitian	
7.	22/4 2026	- Perbaikan teknik Penelitian	
8.	12/5 2026	- tambahkan teori Penelitian	
9.	10/5 2026	- Perbaiki label observasi	
10.	25/5 2026	- Perbaikan hipotesis Penelitian	
11.	02-06-26	- Perbaikan footnote	
12.	03-06-26	- Perbaiki halaman dan penulisan	
13.	04-06-26	- Perbaiki daftar pustaka dan paragraf	
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

 Dr. H. Saiful Bahri, M. Pd.
 NIP.

CURUP, 04-06-2026
 PEMBIMBING II,

 Meri Hartati, M. Pd.
 NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Mukda Sunarti
NIM	: 22591210
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Syariful Bahri, M.Pd
PEMBIMBING II	: Muri Hartati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Persepsi Imajinasi Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Paud Muslim Pesisir Selatan Kabupaten Indragiri Di Smp Al Falaah Padang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	11/12/2025	Perbaiki Perumusan dalam latar belakang	[Signature]
2.	10/1/2026	Perbaiki latar belakang	[Signature]
3.	23/1/2026	Tambahkan teori	[Signature]
4.	24/2/2026	Acc 12m Penelitian	[Signature]
5.	6/4/2026	Instrumen Penelitian	[Signature]
6.	20/4/2026	Perbaiki kembali dikajian relevan	[Signature]
7.	26/5/2026	Perbaikan Pembahasan	[Signature]
8.	26/5/2026	Tambahkan teori di Pembahasan	[Signature]
9.	27/5/2026	Perbaiki sesuai Revisi	[Signature]
10.	29/5/2026	Perbaiki abstrak & kesimpulan	[Signature]
11.	2/6/2026	Acc ulang Skripsi	[Signature]
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

[Signature]

NIP.

PEMBIMBING II,

[Signature]
Muri Hartati, M.Pd.

NIP.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Observer : Azwar Nubri, S.Pd

Pada Kelas : III (tiga)

Hari/Tanggal : 13 Mei 2026

Berilah tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan skor :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Petunjuk pengisian : Berilah tanda "√" pada kolom yang sesuai dengan aspek yang di amati sesuai dengan tabel kolom berikut ini.

No	Aspek Kegiatan	Deskripsi Perilaku yang Diamati	Skala penilaian			
			SS	S	TS	STS
1	Kegiatan awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyiapkan siswa untuk membaca bersama				✓
		Guru mengaitkan bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan siswa			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca			✓	
2	Kegiatan inti	Guru memperlihatkan media ajar kepada siswa				✓
		Guru membaca teks dengan jelas dan ekspresif				✓

3	Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa membaca bersama				✓
		Guru mengajukan pertanyaan untuk memahami isi bacaan				✓
		Guru membimbing siswa dalam memahami isi bacaan(ide pokok/isi cerita)				
		Guru membimbing siswa menyimpulkan isi bacaan			✓	
		Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan salam				✓

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer : Azwar Nubri, S.Pd

Pada Kelas : III (tiga)

Hari/Tanggal : 19 Mei 2026

Berilah tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan skor :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Petunjuk pengisian : Berilah tanda “√” pada kolom yang sesuai dengan aspek yang di amati sesuai dengan tabel kolom berikut ini.

No	Aspek Kegiatan	Deskripsi Perilaku yang Diamati	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	Siswa merespon salam dan siap mengikuti pelajaran				✓
		Siswa memperhatikan penjelasan awal dari guru				✓
		Siswa menunjukkan kesiapan untuk membaca bersama			✓	
2	Kegiatan inti	Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru				✓
		Siswa mengikuti kegiatan membaca bersama guru				✓
		Siswa aktif menjawab atau menanggapi pertanyaan			✓	

		Siswa berusaha memahami isi bacaan				✓
		Siswa mampu menyampaikan ide pokok atau isi cerita				✓
3	Kegiatan penutup	Siswa ikut menyimpulkan isi bacaan Siswa mengikuti penutup pelajaran dengan tertip				✓

Lampiran 9

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektivitas Metode *Shared Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 61 Rejang Lebong.

Nama Peneliti : Widia Juniarti

NIM : 22591210

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

Nip : 199006032020122004

B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 4 : sangat baik
 - 3 : baik
 - 2 : cukup
 - 1 : Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

no	Aspek penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian				✓
2	Kesesuaian butir instrument dengan indikator kemampuan literasi				✓
3	Kesesuaian materi dengan pembelajaran bahasa indonesia kelas III			✓	
4	Kejelasan penggunaan bahasa				✓
5	Ketepatan kontruksi/penyusunan butir instrument			✓	

6	Kesesuaian tingkat kesulitan soal			✓	
7	Kelayakan ini instrument				✓
8	Ketepatan rubrik penilaian				✓
9	Kelayakan instrument secara keseluruhan				✓

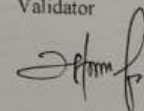
Komentar dan Saran :

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi
 3. Tidak layak digunakan
- Mohon untuk bapak/ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu terhadap instrument yang telah dibuat.

Curup, 4. Mei, 2026
Validator



Dr. Emni Kholilah H. A. Pd.1

Lampiran 10

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Level Kognitif	No Soal
1	Menemukan informasi tersurat	Menyebutkan informasi yang tertulis secara langsung dalam teks bacaan	C1 (mengingat)	1-3
		Mengingat kembali yang terdapat secara langsung dalam teks bacaan	C1 (mengingat)	4-6
2	Memahami isi bacaan dan ide pokok teks	menyimpulkan kalimat utama dalam paragraf sederhana	C2 (memahami)	7-8
		Menjelaskan isi bacaan dan gagasan utama dengan bahasa sendiri	C2 (memahami)	9-11
3	Memahami makna teks bacaan	Menjelaskan arti kata atau kalimat dalam teks bacaan sederhana	C2 (memahami)	12-13
		Menentukan maksud atau pesan dari bagian teks bacaan	C3 (menerapkan)	14-16
4	Menyimpulkan isi teks	Menentukan kesimpulan dari isi bacaan	C3 (menerapkan)	17-19
		Menyebutkan inti cerita secara singkat dengan bahasa sendiri	C1 (mengingat)	20-22

Lampiran 11

**MODUL AJAR****2026****SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

Nama Penyusun	: Widia Juniarti
Nama Sekolah	: SDN 61 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase B, KelasSemester	: III (Tiga) / 2 (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026

SD KELAS III

INFORMASI UMUM

A. IDENTITA MODUL

Penyusun : Widia Juniarti
 Instansi : SD Negeri 61 Rejang Lebong
 Tahun Penyusunan : 2026
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III (Tiga)
 Materi : Buku Cerita “ burung Cenderawasih”
 Alokasi Waktu:60 menit X 2 Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu membaca teks sederhana dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku cerita Burung Cenderawasih
2. Spidol dan papan tulis
3. Lkpd
4. Buku siswa

5. Lembar evaluasi

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif)
2. Pendekatan : Seintifik (Mengamati, Menanya, mengumpulkan Informasi, Menalar, Mengumpulkan Informasi)
3. Metode pembelajaran : Shared Reading

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajara melalui metode shared reading, peserta didik mampu:

1. Membaca teks Burung Cenderawasih bersama guru dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Mengidentifikasi informasi penting dalam cerita
3. Menjelaskan ciri-ciri Burung cenderawasih
4. Menjelaskan habitat dan makanan Burung Cenderawasih
5. Menyimpulkan isi cerita dengan bahasa sendiri
6. Menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian hewan langka

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Burung Cenderawasih merupakan hewan khas indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak punah.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apakah kalian pernah melihat Burung Cenderawasih?
2. Dari daerah mana Burung cenderawasih berasal?

3. Mengapa kita harus menjaga hewan langka?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan tentang berbagai jenis burung yang diketahui.
- e. Guru menunjukkan gambar Burung Cenderawasih.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan metode shared reading.

2. Kegiatan inti

Tahap 1 : Before Reading (Sebelum Membaca)

- a. Guru menunjukkan buku cerita Burung Cenderawasih.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati sampul buku.
- c. Guru mengajukan pertanyaan : “Burung apa yang terdapat pada gambar?” menurut kalian dimana burung tersebut hidup?”

Tahap 2 : During Reading (saat Membaca).

- a. Guru membaca teks dengan suara jelas dan ekspresif.
- b. Peserta didik menyimak bacaan guru.
- c. Guru menunjukkan kata demi kata saat membaca.
- d. Guru dan peserta didik membaca teks bersama.
- e. Guru berhenti pada bagian tertentu untuk mengajukan pertanyaan pemahaman.

contoh pertanyaan :

1. Dari mana asal Burung Cenderawasih
2. Apa warna bulu cenderawasih?
3. Apa makanan burung cenderawasih?
4. Untuk apa burung cenderawasih menari?

- f. Guru menjelaskan kosakata yang sulit dianggap sulit.
- g. Beberapa peserta didik diminta membaca ulang bagian tertentu.

Tahap 3 : After Reading (Setelah Membaca)

- a. Guru dan peserta didik mendiskusikan isi cerita.
- b. Peserta didik menyebutkan informasi yang ditemukan dalam bacaan.
- c. Peserta didik menyimpulkan isi cerita.
- d. Guru menjelaskan pentingnya menjaga hewan langka.
- e. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang cara melestarikan Burung Cenderawasih.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran
- b. Guru memberikan penguatan materi
- c. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi untuk gemar membaca
- e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

E. ASESMEN

1. Penilaian sikap

Aspek yang dinilai :

- a. Disiplin
- b. Tanggung Jawab
- c. Kerja Sama
- d. Percaya Diri

2. Penilaian pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut :

- a. Dari manakah Burung Cenderawasih berasal?
- b. Apa fungsi paruh bagi Burung Cenderawasih?
- c. Apa makanan Burung Cenderawasih?
- d. Mengapa Burung Cenderawasih hampir punah?
- e. Mengapa kita harus menjaga Burung Cenderawasih?

3. Penilaian keterampilan

Membaca nyaring teks Burung Cenderawasih.

Rublik Penilaian :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Perlu Bimbingan

Aspek yang Dinilai :

- a. Kelancara membaca
- b. Ketepatan pengucapan
- c. Intonasi
- d. Kepercayaan diri

F. REFLEKSI

1. Refleksi peserta didik

- a. Apa informasi baru yang kamu peroleh hari ini?
- b. Bagian cerita mana yang paling kamu sukai?
- c. Mengapa Burung cenderawasih harus dilindungi?

2. Refleksi guru

- a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- b. Apakah metode shared reading berjalan aktif?
- c. Apa tindak lanjut yang perlu dilakukan?

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan :

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial :

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

H. UJI PEMAHAMAN

1. Burung cenderawasih berasal dari mana?
2. Burung cenderawasih terkenal karena apa?
3. Burung cenderawasih menggunakan paruh untuk apa?
4. Apa makanan burung cenderawasih?
5. Burung cenderawasih harus dilestarikan karena?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Buku Cerita “ Burung Cenderawasih” dan LKPD

B. GLOSARIUM

1. Cenderawasih : burung khas papua yang berbulu indah
2. Habitat : tempat hidup makhluk hidup
3. Paruh : alat untuk mengambil makanan
4. Sayap : alat untuk terbang
5. Paru-paru : alat pernapasan
6. Punah : hilang atau tidak ada lagi
7. Biji-bijian : makanan berupa biji tumbuhan

C. DAFTAR PUSTAKA

Erminawati. *Burung Cenderawasih*. Jakarata : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016

Lampiran 12

NAMA :

KELAS :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf A, B, C, dan D !!

Cerita untuk soal 1-3

“ Siti membaca buku cerita di perpustakaan sekolah pada sore hari”

1. Apa yang dilakukan Siti?
 - a. Menulis cerita
 - b. Membaca buku cerita
 - c. Bermain di taman
 - d. Menggambar
2. Dimana Siti membaca buku cerita?
 - a. Di rumah
 - b. Di kelas
 - c. Di perpustakaan
 - d. Ditaman
3. Kapan Siti membaca buku cerita?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari

Cerita untuk soal 4-6

“Andi bermain bola di lapangan bersama teman-temannya pada sore hari”

4. Siapa yang bermain bola?
 - a. Budi
 - b. Andi
 - c. Rani
 - d. Siti
5. Apa yang dilakukan Andi?
 - a. Membaca buku
 - b. Bermain bola
 - c. Menulis
 - d. Menggambar

Cerita untuk soal 7-8

“ Siti menyiram bunga di halaman setiap pagi, bunga-bunga di halaman menjadi segar dan indah”

7. Kalimat utama paragraf tersebut adalah?
 - a. Bunga-bunga menjadi segar
 - b. Siti menyiram bunga di halaman setiap pagi
 - c. Halaman terlihat indah
 - d. Bunga berwarna-warni
8. Cerita ini tentang?
 - a. Siti bermain di halaman
 - b. Siti menyiram bunga
 - c. Siti membaca buku
 - d. Siti pergi ke sekolah

Cerita untuk soal 9-11

“ Indah membantu ibu membersihkan rumah setiap hari. Rumah menjadi bersih dan nyaman untuk ditinggali”

9. Cerita ini tentang?
 - a. Indah bermain di rumah
 - b. Indah membantu ibu membersihkan rumah
 - c. Indah pergi ke sekolah
 - d. Indah makan di dapur
10. Apa yang dilakukan Indah?
 - a. Menyapu rumah
 - b. Bermain bola
 - c. Menonton TV
 - d. Tidur
11. Rumah indah menjadi?
 - a. Kotor
 - b. Bersih

6. Dimana Andi bermain bola?
- Di sekolah
 - Di rumah
 - Di lapangan
 - Di taman

- Gelap
- Ramai

Cerita untuk soal 12-13

“Rani membaca bekal ke sekolah, bekal itu berisi nasi dan sayur yang sehat”

12. Apa arti kata bekal?
- Mainan
 - Membawa makanan dari rumah
 - Buku
 - Tas
13. Bekal rani berisi
- Mainan dan buku
 - Nasi dan sayur
 - Pensil dan penghapus
 - Air saja

Cerita untuk soal 14-16

“Budi tidak pernah membuang sampah sembarangan. Ia selalu membuang sampah di tempat sampah agar lingkungan tetap bersih”

14. Apa yang dilakukan Budi?
- Membuang sampah sembarangan
 - Membuang sampah di tempat sampah
 - Bermain di taman
 - Menanam bunga
15. Mengapa Budi membuang sampah di tempatnya?
- Agar rumah kotor
 - Agar lingkungan tetap bersih
 - Agar bisa bermain
 - Agar cepat pulang
16. Jika kamu melihat sampah di lantai kelas, apa yang sebaiknya kamu lakukan?
- Membiarkannya

Cerita untuk soal 17-19

“Siti rajin belajar setiap malam. Ia ingin mendapatkan nilai yang bagus di sekolah”

17. Apa yang dilakukan Siti?
- Bermain setiap malam
 - Rajin belajar
 - Tidur di kelas
 - Tidak belajar
18. Jika kamu ingin mendapatkan nilai bagus, apa yang harus kamu lakukan?
- Malas belajar
 - Bermain terus
 - Rajin belajar
 - Tidur di kelas
19. Sikap Siti termasuk?
- Rajin
 - Malas
 - Nakal
 - Sombong

Cerita untuk soal 20-22

“Rudi membantu ayah membersihkan halaman rumah. Ia menyapu dan mengumpulkan daun agar halaman menjadi bersih”

20. Apa yang dilakukan Rudi?
- Bermain di halaman
 - Membantu ayah membersihkan halaman
 - Menanam bunga
 - Membaca buku
21. Mengapa Rudi menyapu halaman?
- Agar halaman kotor
 - Agar halaman menjadi bersih
 - Agar bisa bermain

- b. Menendangnya
- c. Membuangnya ketempat sampah
- d. Menginjaknya

- d. Agar cepat pulang
22. Agar halaman tetap bersih, kita harus?
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membiarkan daun berserakan
 - c. Membersihkan halaman
 - d. Bermain saja di halaman

Lampiran 13

UJI NORMALITAS**Case Processing Summary**

Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest hasil belajar	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
	Posttest hasil belajar	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error	
Hasil	Pretest hasil belajar	Mean		66.73	3.189
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	60.16
				Upper Bound	73.30
		5% Trimmed Mean		66.92	
		Median		68.00	
		Variance		264.365	
		Std. Deviation		16.259	
		Minimum		31	
		Maximum		100	
		Range		69	
		Interquartile Range		23	
		Skewness		-.358	.456
		Kurtosis		-.139	.887
	Posttest hasil belajar	Mean		84.27	2.345
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	79.44
				Upper Bound	89.10
		5% Trimmed Mean		84.74	
		Median		86.00	
		Variance		143.005	
		Std. Deviation		11.958	
		Minimum		59	
		Maximum		100	
		Range		41	

Interquartile Range		20	
Skewness		-.407	.456
Kurtosis		-.747	.887

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest hasil belajar	.126	26	.200*	.969	26	.592
	Posttest hasil belajar	.123	26	.200*	.942	26	.146

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest	66.73	26	16.259	3.189
	Nilai Posttest	84.27	26	11.958	2.345

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	26	.933	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest -	-	6.665	1.307	-20.230	-14.847	-	25	.000
	Nilai Posttest	17.53					13.41		
		8					8		

Lampiran 15

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama **WIDIA JUNIARTI** dilahirkan di Desa Cugung Lalang pada tanggal 06 Juni 2004 Anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah bernama Emansur Basri dan Ibu bernama Rina Wati. Tinggal di Desa Cugung lalang, Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SDN 11 Ujan Mas pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Merigi dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 5 Kepahiang dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Sarjana Srata Satuan (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Diperguruan tinggi penulis mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas tarbiyah.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan nonakademik yang mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Penulis Menyusun skripsi yang berjudul **“Efektivitas metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Rejang Lebong”**.